

OPTIMALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN METODE HYBRID LEARNING

Nurfaizah¹, Dani Rizaldi², Faozi Dwiki Ramadani³, Dwiki Febriyanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Amikom Purwokerto

^{1,2,3,4}Sistem Informasi

e-mail: ¹nurfaizah@amikompurwokerto.ac.id, ²aexitaz@gmail.com

,³ozi169b@gmail.com,⁴dwikifbr@gmail.com

Korespondensi : ¹nurfaizah@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

Education during the COVID-19 pandemic experienced very fast changes, starting from the learning process to assessment. This happened because of the prohibition and turned into a restriction to meet face to face by teachers and students in the teaching and learning process, so that teaching and learning activities were transferred to the online system. The joint ministerial decree states that it is permissible to hold face-to-face learning activities for the yellow and green zones. The purpose of this research is to provide training in optimizing the use of google classroom in order to maximize the application of learning using the hybrid learning method. Learning using the hybrid learning method can accommodate the implementation of teaching and learning activities for face-to-face learning while continuing to carry out online teaching and learning activities because the initial opening of classes is carried out with a limited number. The training has been carried out and mentoring is still being carried out for teachers online, this activity provides new knowledge for teachers to be able to implement 2 models of learning activities together both face-to-face and online.

Keywords: Google Classroom, Hybrid Learning, Learning

Abstrak

Dunia pendidikan selama masa pandemi COVID-19 mengalami perubahan yang sangat cepat, dari proses pembelajaran sampai dengan penilaian. Hal ini terjadi karena adanya larangan dan berubah menjadi pembatasan untuk bertatap muka oleh guru dan murid dalam melakukan proses belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dialihkan dengan sistem daring. Keputusan bersama menteri menyebutkan diperbolehkannya mengadakan pembelajaran kegiatan tatap muka bagi zona kuning dan hijau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pelatihan mengoptimalkan penggunaan google classroom agar dapat memaksimalkan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode hybrid learning. Pembelajaran dengan menggunakan metode hybrid learning dapat mengakomodir pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk pembelajaran tatap muka dengan tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online karena awal pembukaan kelas dilakukan dengan jumlah yang terbatas. Pelatihan telah terlaksana dan pendampingan masih dilakukan untuk guru-guru secara online, kegiatan ini memberikan pengetahuan baru bagi guru untuk dapat mengimplementasikan 2 model kegiatan pembelajaran secara bersama-sama baik secara tatap muka maupun online.

Kata kunci: Google Classroom, Hybrid Learning, Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Dikutip dari solopos.com Gubernur Jawa Tengah menyatakan masih mengkaji pembukaan sekolah kembali ditengah masa COVID-19, namun sampai saat ini pembelajaran di sekolah masih dilakukan secara online. Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka nantinya dilakukan dengan

menggunakan 2 (dua) opsi, opsi pertama siswa masuk bertahap dengan jumlah siswa terbatas menggunakan sift, sedangkan opsi kedua dibuka serentak, siswanya terbatas dan polanya bergiliran [1][2][3].

Opsi proses pembelajaran tatap muka yang dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah jika ditarik kesimpulan maka belum diperbolehkan kegiatan pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara serentak dalam satu waktu dan kegiatan pembelajaran secara online dapat dilaksanakan kembali jika terjadi lonjakan yang terkonfirmasi positif. Berdasarkan hal tersebut maka sekolah butuh metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kegiatan pembelajaran yang dapat berjalan secara bersama-sama antara pembelajaran online dan tatap muka, hal ini dapat menjadi solusi jika sebagian siswa masuk tatap muka siswa yang lain dapat mengikuti pembelajaran online.

Metode hybrid learning merupakan metode yang memadukan pembelajaran dengan cara konvensional (tatap muka) dan pembelajaran secara online [4]. Pada pelaksanaannya walaupun sudah berjalan hampir 2 semester kegiatan pembelajaran online yang merupakan salah satu cara pembelajaran yang harus diterapkan pada masa pandemi COVID-19 dan cara pembelajaran yang mendukung berjalannya metode hybrid learning merupakan suatu kebiasaan baru yang harus dipersiapkan oleh semua lini pendidikan baik guru maupun siswa. Guru harus mempersiapkan media pembelajaran online yang dibuat semaksimal mungkin sehingga dapat memberikan kemudahan bagi siswa dan selain itu siswa dapat tetap memahami apa yang disampaikan secara online sama dengan pemahaman mereka pada saat pembelajaran tatap muka [5].

Penggunaan media pembelajaran online merupakan hal yang baru bagi guru-guru MTs Nurul Islam Clekatakan, tidak semua guru sudah memiliki pengetahuan tentang penggunaan media online dan dari hasil wawancara dengan guru dari sejumlah 20 guru baru 3 orang guru yang tahu tentang media pembelajaran online dan belum begitu menerapkan secara maksimal. ada guru yang sama sekali belum pernah menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran.

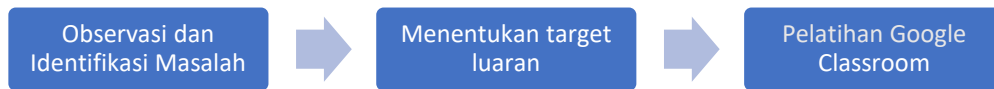
Tujuan pemberian pelatihan untuk mendukung proses pembelajaran secara online dalam mengimplementasikan metode hybrid learning[6][7][8][9]. Adapun penggunaan teknologi pembelajaran online yang yaitu pembelajaran secara online melalui google classroom.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan optimalisasi penggunaan google classroom sebagai pendukung metode pembelajaran hybrid learning melalui proses sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah yang dilakukan melalui observasi serta wawancara terhadap guru yang dilakukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.
- b. Implementasi dan pelatihan dengan menggunakan google classroom, dengan mengoptimalkan pembelajaran dengan google classroom diharapkan guru dan siswa lebih optimal dalam proses belajar mengajar karena dari pelatihan ini guru diajarkan bagaimana mengelola kelas dalam berinteraksi dengan siswa, membuat tugas dan menilai hasil dari tugas yang dikerjakan.
- c. Menentukan target luaran dari pelatihan semua guru dapat mengimplementasikan dan mengoptimalkan penggunaan google classroom dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran secara daring penuh atau menggunakan hybrid learning dapat dilaksanakan dan memberikan hasil yang baik.

Secara umum gambaran dari metode pelaksanaan pengabdian seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 metode pelaksanaan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

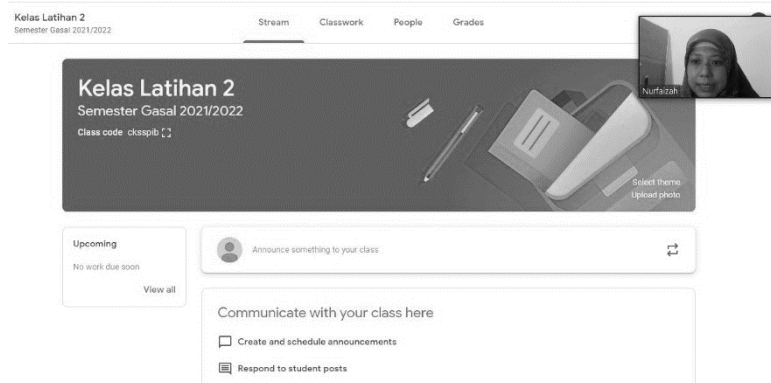
a. Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pengabdian serta menentukan khalayak sasaran adalah guru MTs Nurul Islam Clekatakan dari semua angkatan, mulai dari kelas 7 - 9 dan beberapa staf yang nantinya ikut membantu proses pembelajaran online.

b. Pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan google classroom guna mendukung proses pembelajaran dengan metode hybrid learning berlangsung selama 1 hari yang dihadiri oleh 17 orang peserta yang merupakan Guru dan staf MTs Nurul Islam Clekatakan. Pelatihan berlangsung dengan melakukan pemaparan dan workshop pembuatan google classroom untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran metode hybrid learning dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan hasil penerapan platform google classroom tersebut pada masing-masing pelajaran.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan penerapan google classroom untuk mendukung pembelajaran online pada masa pandemi covid-19. Kegiatan pengabdian ini meliputi metode monologis dan dialogis. Metode monologis berupa presentasi penyampaian materi dan demo aplikasi di lanjutkan langsung praktik oleh semua peserta pelatihan sedangkan metode dialogis berupa tanya jawab dengan peserta, hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala/kesulitan peserta serta tingkat pemahaman yang diterima oleh peserta berkaitan dengan pemanfaatan platform google classroom untuk pembelajaran online.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan online

Berdasarkan pengamatan dan tanya jawab yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pelatihan penerapan pembelajaran hybrid learning pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan platform google classroom memberikan hasil sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan penerapan teknologi platform google untuk kegiatan pembelajaran online.
- Peserta dapat memahami dan menggunakan teknologi dengan baik serta memberikan saran dan rekomendasi terkait kendala pemanfaatan teknologi tersebut selama proses pembelajaran online.

- c. Penerapan teknologi dalam pembelajaran online dapat dijadikan salah satu alternatif bagi proses belajar mengajar dengan konsep berjalan bersamaan antara siswa yang masuk tatap muka dan online.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Amikom Mitra Masyarakat telah dilaksanakan dan dapat disimpulkan hasil kegiatan pengabdian tersebut sebagai berikut:

- a. Kegiatan Amikom Mitra Masyarakat pelatihan google classroom guna mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan metode hybrid learning berjalan dengan baik dan memperoleh respon/tanggapan yang positif dari peserta kegiatan.
- b. Penerapan teknologi untuk proses pembelajaran online di MTs Nurul Islam Clekatakan dapat menjadi alternative untuk mempermudah dan memperlancar belajar mengajar guru dan siswa di tengah pandemik Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Amikom Purwokerto atas pendanaan pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dirjenpendis, “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah,” pp. 1–17, 2020.
- [2] A. N. Aminah, “Mendikbud: Sekolah Tatap Muka Harus Keputusan Bersama,” *Republika.co.id*, Nov. 2020.
- [3] Y. Iman S, “Sekolah Dibuka Januari, Ganjar : Pemprov Jateng Selektif,” *solopos.com*, 2020.
- [4] P. Indarto, “Model Pembelajaran Hybrit Learning Pada Mata Kuliah SepakBola di Pendidikan Olahraga FKIP UMS,” *JOSSAE J. Sport Sci. Educ.*, vol. 3, no. 2, p. 69, 2019, doi: 10.26740/jossae.v3n2.p69-75.
- [5] S. Dahlia, Tricahyono NH, and A. Adiputra, “Peningkatan Kapasitas Guru Geografi Memanfaatkan Media Pembelajaran Online dan Offline di Masa Covid 19,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 3, pp. 651–658, 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i3.4527.
- [6] E. Yuliani, “PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDAHULUAN Saat ini , seluruh dunia sedang berupaya untuk menghadapi COVID-19 yang mempengaruhi semua aspek dalam kehidupan kita . Pada awalnya , pengaruh,” vol. 2, no. 2, pp. 91–96, 2021.
- [7] Almandra, “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Menggunakan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Selama Masa Pandemic Covid-19,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 4, pp. 1062–1068, 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i4.6001.
- [8] B. Kurniawan and A. Purnomo, “jurnal MTP pembelajaran classroom,” vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2020.

- [9] D. Aryani, M. Malabay, H. D. Ariessanti, and S. D. Putra, "Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani," *J. Abdidas*, vol. 1, no. 5, pp. 373–378, 2020, doi: 10.31004/abdidas.v1i5.67.